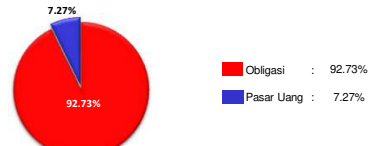


GreatLink Supreme Bond Fund

Portofolio



Tujuan Investasi

GreatLink Supreme Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat risiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang.

Strategi Investasi

Penempatan investasi pada GreatLink Supreme Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Alokasi Aset

≥ 80% pada Obligasi ≤ 20% pada Pasar Uang

Portofolio Utama

Obligasi Pemerintah

FR084 FR072  
FR096 FR078  
FR050 FR081  
FR059 FR082  
FR068

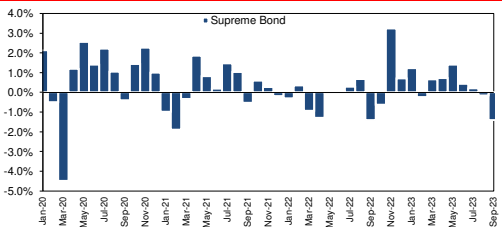
Deposito Berjangka

Bank Tabungan Negara\*

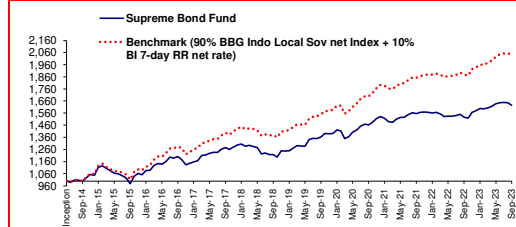
\* Tidak ada pihak terafiliasi

	Sep-23	Aug-23	Perubahan (%)
	NAV/Unit	NAV/Unit	
Nilai Tertinggi	1,648.516	1,649.369	-0.05%
Nilai Terendah	1,623.367	1,631.614	-0.51%

Kinerja bulanan Dalam %



NAB GreatLink Supreme Bond Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Peluncuran
GreatLink Supreme Bond Fund	-1.40%	-1.34%	1.19%	2.87%	6.27%	11.05%	33.32%	62.34%
90% BBG Indo Local Sov net Index + 10% BI 7-day RR net rate*	-0.98%	-0.39%	2.99%	5.16%	8.40%	19.78%	47.55%	103.51%

\* sebelum Mar 2017: BBG Indo Local Sov net Index  
\* sebelum Mei 2016: HSBC Bond Index, net

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 20-Jun-14	Metode Penilaian : Harian
Mata Uang : Rupiah (IDR)	Tingkat hasil : Stabil
Bank Kustodian : Citibank N.A	Annual Management Charge : Maksimal 0.25% p.a.*
Tingkat Risiko : Rendah - Menengah	Harga Unit : 1,623,3674
Total Dana 30-Sep-23 : Rp 13.99 Miliar	Total Unit : 195,843,007.19
NAB Pembentukan : Rp. 1,000	Pengelola Investasi : PT BNP Paribas Asset Management

Kode Bloomberg : GRLSUBF IJ  
\* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

IHSG menutup bulan Sep23 di -0.19%, mengungguli sebagian besar saham regional dan global yang mengalami aksi jual lebih tajam sepanjang bulan tersebut. IDX30 dan LQ45 berada di bawah IHSG masing-masing sebesar -1,26% dan -0,99% karena dukungan terhadap IHSG datang dari nama-nama seperti AMMN dan PANI yang tidak masuk dalam indeks seperti sedangkan saham-saham berkapitalisasi besar seperti BBRI, GOTO, dan BBCA menyeret IDX30 dan LQ45 ke bawah. Lemahnya sentimen global dan pasar global mengakibatkan arus keluar sebesar USD 243 juta sepanjang bulan tersebut, sehingga menjadikan arus keluar asing YTD dari pasar ekuitas menjadi setara USD 310 juta. Kinerja terbaik bulanan relatif terhadap IHSG pada Sep23 adalah bahan baku (+8,6% vs JCI), energi (+4,9%), perindustrian (+1,4%), transportasi dan logistik (+1,2%), dan konsumen primer (+0,9%). Sementara itu, pelembahan relatif terhadap IHSG adalah properti (-4,2%), konsumen non-primer (-3,8%), kesehatan (-3,0%), teknologi (-1,8%), finansial (-1,2%), dan infrastruktur (-0,1%). Pasar obligasi juga mengalami aksi jual dengan imbal hasil obligasi pemerintah bertenor 10 tahun meningkat menjadi 6,894% dari 6,362% pada bulan sebelumnya. Posisi investor asing pada obligasi pemerintah Indonesia turun sebesar IDR 23tn sepanjang bulan karena posisinya menurun dari IDR 846tn menjadi IDR 823tn. Hal ini mengakibatkan investor asing memegang 15,0% obligasi pemerintah yang beredar, turun dari 15,4% pada bulan sebelumnya. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga sebesar 5,75% selama 8 bulan berturut-turut untuk menjaga stabilitas makro. Meskipun inflasi akan tetap berada dalam target BI 3±1%, kemungkinan pemotongan 7-DRRR tahun ini sangat tidak mungkin karena meningkatnya risiko nilai tukar.

Profil Manager Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia (Great Eastern Life Indonesia) merupakan bagian dari Great Eastern Holdings Limited yang merupakan perusahaan asuransi jiwa yang kuat, berorientasi jangka panjang dan telah memiliki pengalaman sejak 1908 di Singapura dan Malaysia dengan aset lebih dari S\$90 Miliar dan melayani lebih dari 10 juta pemegang polis. Great Eastern Life Indonesia telah berdiri di Indonesia sejak 1996, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2002, Great Eastern Life Indonesia mendapat ijin unit Syariah sesuai dengan Surat Ijin Usaha Unit Syariah No. S.507/LK/2002. Great Eastern Life Indonesia menyediakan rangkaian produk asuransi yang diciptakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam hal pengembangan kekayaan, perlindungan keluarga, perlindungan kesehatan, rencana hari tua dan rencana pendidikan anak melalui beberapa jalur distribusi seperti Bancassurance dan Digital. Great Eastern Life Indonesia telah diakui oleh berbagai organisasi terkemuka dan memenangkan beberapa penghargaan, antara lain Top 5 Most Admired Life Insurance Company dari Warta Ekonomi, Best Insurance Award 2020 dari Majalah Investor, Top 4 Best Financial Performance dari Thinknode dan Pikiran Rakyat, Top 5 Financial Performance dari Warta Ekonomi, Best Life Insurance Award 2020 dari Media Asuransi dan berbagai penghargaan bergengsi lainnya.

KETENTUAN

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh usulan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT, Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. **Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja dimasa yang akan datang.** Harga unit dan hasil investasi dapat bertambah ataupun berkurang.